

ZULM DAN BAGYU DALAM AL QUR'AN: ANALISIS TEORI

LA TARADUF MUHAMMAD SYAHRUR



SKIRPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

M. Ali Mustopa
NIM: 21.20.20.97

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ali Mustopa
NIM : 21202097
Tempat/Tanggal Lahir : Muba, 14 September 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Des. Jaya Agung Rt/Rw 05/01, Kec. Lalan, Kab.
Musi Banyuasin, Prov. Sumatra Selatan
Alamat Domisili : PP An-Nur Ngrungkem, Sewon, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : *ZULMUN DAN BAGHYUN DALAM AL QU'RAN:*
ANALISIS TEORI LA TARADUF MUHAMMAD
SYAHRUR.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 21 Juli 2025


M. Ali Mustopa
NIM. 21.20.20.97

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muh. Saifullah, MA.

Hal-Skripsi Sdr M. Ali Mustopa

Bantul, 21 Juli 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : M. Ali Mustopa

NIM : 21.20.20.97

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin

Judul : *ZULMUN* DAN *BAGHYUN* DALAM AL . QU'RAN:
ANALISIS TEORI LA TARADUF MUHAMMAD
SYAHRUR

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam siding munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Muh. Saifullah, MA.
NIDN. 2124029401

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ الْبُورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 121/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Zulm dan Bagyu Dalam Al-Qur'an: Analisis Teori La Taraduf Muhammad Syahrur

Disusun Oleh:

M. Ali Mustopa

NIM: 21202097

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Umi Aflahab, MSI
NIDN: 2107098302

Penguji II

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Ketua Sidang

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Sekretaris Sidang

Aavi Laila Kholifi, M.Ag.
NIDN: 2110029304

Pembimbing

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Sepiro Gedene Sengsoro Yen Tinompo Amung Dadi Cubo”

~1922~

“Bukan prihal bisa atau tidak bisa tapi mau atau tidak”

~Mustofa. Ali~

“Alon-Alon Sek Penteng Kelakon”

PERSEMBAHAN

**Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya
skripsi ini kupersembahkan kepada:**

Bapak dan Mamak tercinta

Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah
kalian berikan sepanjang hidupku. Doa dan kerja keras kalian menjadi
sumber semangat dan kekuatanku untuk mencapai titik ini. Semoga karya
sederhana ini menjadi sedikit bukti dari usaha untuk mewujudkan harapan dan
impian kalian.

Serta Seluruh Guru/Dosen &

Almamater tercinta:

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
او...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : Qāla

- رَمَى : Ramā
- قِيلَ : Qīla
- يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة : Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : Nazzala
- الْبِرُّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu

- الْقَلَمُ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلَالُ : Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : Ta'khuẓu
- شَيْءٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : An-nau'u
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi al-‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Program Sarjana (S-1). Meski jauh dari kesempurnaan, peneliti sangat berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Salawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikut setia-Nya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak.

Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dihadapkan dengan berbagai perjuangan, halangan, dan rintangan. Karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di IIQ An-Nur Yogyakarta. Bapak Muh. Saifullah, MA. selaku Dosen Pembimbing

yang telah meluangkan waktu, tenaga serta usaha ditengah kesibukan beliau, selalu.

2. Bapak Muh. Saifullah, MA. selaku dosen pembimbing skripsi penulis dalam melakukan penelitian ini, yang telah memberikan kritik serta saran dan mengarah kan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, Bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Abdul Jabpar, S.Fil.I., M.Phil. yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Subhan dan Ibu Juwati yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, penguat langkah dan penuntun arah, cahaya kokoh yang berbentuk do'a, yang selalu menerangi kegelapanku, dan menjadi alasan terhebatku untuk tumbuh dan terus berpacu.
7. Terimakasih teruntuk saudara penulis, Syaruful Anam S.E dan istrinya Rita Lestari S.sos serta Zalfa (Anaknya) yang telah memberikan arahan dan semangat untuk penulis.

8. Teruntuk calon istri, Sintia Pebriyanti A.Md.Keb yang sedang menempuh gelas S.Keb terimakasih telah setia memberikan semangat, mendukung tanpa henti, dengan penuh kesabaran menghadapi segala suasana hati, dan mendengarkan setiap keluh kesah dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala urusanmu senantiasa dipermudah dan dilancarkan.
9. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2021, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
10. Teruntuk sahabat tercinta Grup *Huffadz* yang setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.
11. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
12. Kepada diriku sendiri yang sudah sekuat tenaga berjuang untuk menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik

dalam penulisan skripsi.

Bantul, Juli 2025

Penulis,

(M. Ali Mustopa)

NIM: 21202097

ABSTRAK

M. Ali Mustopa, NIM. 21.20.20.97. *zulm dan bagyu dalam Al-Qur'an: Analisis Teori *la tarāduf Muhammad Syahrur. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kebahasaan dalam Al-Qur'an yang menampilkan dua kata, *zulm* dan *bagyu*, yang sering dianggap memiliki makna sinonim, yaitu “kezaliman” atau “aniaya.” Dalam khazanah tafsir klasik, kedua kata ini kerap disamakan maknanya, seperti dalam pandangan Ibnu Katsir. Namun, menurut teori *la tarāduf* (anti-sinonimitas) yang dikembangkan oleh pemikir kontemporer Muhammad Syahrur, setiap kata dalam Al-Qur'an memiliki makna yang unik dan tidak saling bertukar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kata *zulm* dan *bagyu* bukanlah sinonim mutlak, tetapi memiliki perbedaan makna yang spesifik berdasarkan konteks penggunaannya dalam Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata *zulm* dan *bagyu*, khususnya dalam Surah Asy-Syūrā (42): 42, Al-Isrā' (17): 59, dan Yūnus (10): 90. Teknik analisis dilakukan dengan dua pendekatan utama dalam linguistik Arab, yaitu analisis sinkronik (struktur kata dalam satu waktu) dan diakronik (pergeseran makna sepanjang waktu). Teori *la tarāduf* Muhammad Syahrur menjadi kerangka analisis utama yang didukung dengan telaah semantik dan tafsir dari berbagai ulama klasik dan kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *zulm* dan *bagyu* memang memiliki irisan makna dalam konteks kezaliman, namun keduanya tidak identik. *zulm* cenderung merujuk pada tindakan menyimpang dari keadilan, seperti mengambil hak orang lain, bersifat tidak adil, atau melanggar amanah, sementara *bagyu* lebih merujuk pada sikap atau tindakan yang melampaui batas, sering kali berkonotasi pemberontakan atau kekuasaan yang disalahgunakan. Temuan ini memperkuat klaim Muhammad Syahrur bahwa Al-Qur'an tidak mengenal sinonim mutlak, melainkan setiap diksi dipilih secara teliti dengan fungsi semantik yang khas.

Kata Kunci: *bagyu*, Al-Qur'an, *la tarāduf*, Muhammad Syahrur, linguistik Arab, makna kata.

ABSTRACT

M. Ali Mustopa, NIM. 21.20.20.97. *ẓulm* and *bagyu* in the Qur'an: An Analysis through Muhammad Shahrour's *lā tarāduf* Theory. Undergraduate Thesis, Qur'anic and Tafsir Studies Program, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the linguistic phenomenon in the Qur'an in which two terms, *ẓulm* and *bagyu*, are often interpreted as synonymous, meaning "injustice" or "oppression." In classical tafsir traditions, these words are frequently used interchangeably. However, based on Muhammad Shahrour's *la tarāduf* theory (anti-synonymity), each Qur'anic term carries a unique and specific meaning, deliberately chosen by God, without redundancy. Therefore, this study aims to analyze whether *ẓulm* and *bagyu* are truly synonymous or carry different semantic nuances based on their contexts in the Qur'an.

This study employs a qualitative-descriptive method through a library research approach. The primary data include selected Qur'anic verses containing the words *ẓulm* and *bagyu*, particularly Surah Ash-Shūrā (42): 42, Al-Isrā' (17): 59, and Yūnus (10): 90. The analysis adopts two main linguistic approaches: synchronic (studying word structure in a fixed period) and diachronic (tracing semantic evolution over time), using Muhammad Shahrour's *la tarāduf* theory as the core analytical framework. Classical and contemporary tafsir works were also consulted to enrich the semantic analysis.

The findings of this research indicate that *ẓulm* and *bagyu* are not identical. *ẓulm* typically refers to injustice as an ethical or legal violation such as breaching trust, oppressing others, or misplacing responsibilities. Meanwhile, *bagyu* is more aligned with transgressive behavior or rebellion beyond permissible limits. This differentiation supports Shahrour's premise that the Qur'an does not contain absolute synonyms, and each word is semantically precise, highlighting the Qur'an's linguistic miracle.

Keywords: *bagyu*, Qur'an, *la tarāduf*, Muhammad Shahrour, Arabic linguistics, word meaning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xxx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR PETA KONSEP.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis:.....	6
2. Manfaat Praktis:	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sitematika Pembahasan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	10

A. <i>La Taraduf</i>	10
B. Metode Penelitian.....	16
BAB III KATA <i>ZULM</i> DAN <i>BAGYU</i> DALAM AL-QUR'AN.....	19
A. Kata <i>zulm</i>	19
B. Kata <i>bagyu</i>	51
BAB IV DISTINGSI KATA <i>ZULM</i> DAN <i>BAGYU</i> DALAM AL-QUR'AN ..	72
A. Sinkronik.....	82
1. Kata <i>zulm</i>	82
2. Kata <i>bagyu</i>	93
B. Diakronik.....	102
C. Distingsi Kata <i>zulm</i> dan <i>bagyu</i>	107
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
CURICULUM VITAE	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam <i>fi'il māḍī</i>	21
Tabel 3. 2 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>fi'il māḍī</i> di dalam Al-Qur'an	23
Tabel 3. 3 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam <i>fi'il mudāri'</i>	27
Tabel 3. 4 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>fi'il mudāri'</i> dalam Al-Qur'an	28
Tabel 3. 5 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam <i>isim masdar</i>	31
Tabel 3. 6 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>isim masdar</i> dalam Al-Qur'an	32
Tabel 3. 7 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam <i>isim fā'il</i>	35
Tabel 3. 8 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>isim fā'il</i> dalam Al-Qur'an.....	37
Tabel 3. 9 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam <i>isim tafḍīl</i>	42
Tabel 3. 10 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>isim tafḍīl</i> dalam Al-Qur'an.....	43
Tabel 3. 11 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>isim maf'ūl</i> dalam Al-Qur'an	45
Tabel 3. 12 Contoh Ayat <i>ẓulm</i> dalam bentuk <i>sifat</i>	47
Tabel 3. 13 Ayat <i>ẓulm</i> bentuk <i>sifat</i> dalam Al-Qur'an	48
Tabel 3. 14 Contoh <i>bagyu</i> dalam bentuk <i>fi'il māḍī</i>	53
Tabel 3. 15 Ayat <i>bagyu</i> bentuk <i>fi'il māḍī</i> dalam Al-Qur'an.....	54
Tabel 3. 16 Contoh Ayat <i>bagyu</i> dalam bentuk <i>fi'il mudāri'</i>	57
Tabel 3. 17 Ayat <i>bagyu</i> bentuk <i>fi'il mudāri'</i> dalam Al-Qur'an	58
Tabel 3. 18 Contoh Ayat <i>bagyu</i> dalam bentuk <i>fi'il amr</i>	62
Tabel 3. 19 Ayat <i>bagyu</i> bentuk <i>fi'il amr</i> dalam Al-Qur'an.....	63
Tabel 3. 20 Contoh Ayat <i>bagyu</i> dalam bentuk <i>isim masdar</i>	65
Tabel 3. 21 Ayat <i>bagyu</i> bentuk <i>isim masdar</i> dalam Al-Qur'an	66
Tabel 3. 22 Contoh Ayat <i>bagyu</i> dalam <i>sifat</i>	69
Tabel 4. 1 Perbedaan Kata <i>ẓulm</i> dan Kata <i>bagyu</i>	111

DAFTAR PETA KONSEP

PETA KONSEP 4. 1 Analisis Sinkronik Kata <i>zulm</i>	92
PETA KONSEP 4. 2 Analisis Sinkronik Kata <i>bagyu</i>	101